

ABSTRAK

Muhammad Atiqurrahman, 2024, *Urgensi Penerimaan Diri Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Desa Grujugan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Kepercayaan Diri, Anak Berkebutuhan Khusus

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perilaku cara mendidik orangtua kepada anak didik yang memiliki keluarbiasaan atau bisa kita sebut anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian mengambil fokus yaitu (1) Bagaimana kondisi sehari-hari anak berkebutuhan khusus yang ada di desa Grujugan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan? (2) Bagaimana penerimaan diri orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus di desa Grujugan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan? (3) Apa saja yang menjadi kendala orang tua dalam mengurus anak berkebutuhan khusus di desa Grujugan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan?.

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur observasi non partisipan, dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian analisis data menggunakan *Checking* (pengecekan), sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama**, gambaran kondisi sehari-hari anak berkebutuhan khusus yang ada di Desa Grujugan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yaitu (a) Orang tua awal mulanya shock dan tidak menyangka, akan tetapi orang tua tersebut menerima dengan kondisi anaknya (b) Keterbatasan ekonomi merupakan dampak orang tua tidak menyekolahkan anaknya yang khusus seperti SLB (c) Orang tua menyayangi anaknya yang berkebutuhan khusus dari pada dengan saudara-saudara yang lainnya. **Kedua**, (a) Orang tua masih belum paham dengan bahasa isyarat anaknya (b) Anaknya ketika berbicara susah ditebak karena gaya bicaranya tidak nyambung (c) Orang tua sering tidak bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat karena sibuk dengan mengurus anaknya (d) Sering kewalahan dengan anaknya karena sering berbuat se enaknya dengan temannya dan masyarakat. **Ketiga**, (a) Orang tua masih belum paham dengan bahasa isyarat anaknya (b) Anaknya ketika berbicara susah ditebak karena gaya bicaranya tidak nyambung (c) Orang tua sering tidak bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat karena sibuk dengan mengurus anaknya (d) Sering kewalahan dengan anaknya karena sering berbuat se enaknya dengan temannya dan masyarakat